

SUMBANGAN

DOMPET KR "COVID-19"

REKENING BCA

NO. : 126.556.5656

A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT

NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

B

AKREDITASI

INSTITUT

Kampus : 0274-374352

Info PMB : 082244347597 (Telp/WA)

universitaswidayamataram

universitaswidayamataram

humas.uwm

@humasuwmm

widyamataram.ac.id

UNIVERSITAS WIDYA MATARAM

The Campus for Cultural Excellence

Kampus I : nDalem Mangkubumen RT III/237 Yogyakarta

Kampus II : Joga City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

KAMIS LEGI

9 JULI 2020 (18 DULKAIDAH 1953 / TAHUN LXXV NO 273)

HARGA RP 3.000 / 16 HALAMAN

Sapi Si Gombloh yang dibeli Presiden Joko Widodo untuk kurban.

KR-Sukro Riyadi

'Si Gombloh' Asal Sedayu Dipilih Presiden

BANTUL (KR) - Seorang peternak, Rika Daru Efendi tak menyangka sapi metal yang dipeliharanya sejak tiga setengah tahun lalu akhirnya dibeli Presiden Joko Widodo (Jokowi). Rencananya, sapi seberat 933 kg tersebut akan disembelih di Hari Raya Idul Adha mendatang. Setelah dipastikan sapi piaraannya dibeli orang nomor satu di Indonesia itu, laki-laki berusia 20 tahun tersebut benar-benar fokus menjaga kesehatan dan pola ma-

kan sapi yang diberi nama Si Gombloh, terus fit sampai saat penyembelihan. Bagi warga Dusun Karang- asem Desa Argomulyo Kecamatan Sedayu Bantul tersebut, budidaya sapi bukan hal baru. Karena di kandang miliknya, tidak hanya Si Gombloh yang dipelihara, namun ada belasan sapi lain yang tak kalah gemuk dan sehat untuk persiapan Idul Adha. Namun, ketika Si Gombloh pada akhirnya diminati

Presiden, hal tersebut menjadi sangat luar biasa sekaligus sebuah kebanggaan tersendiri. Ditemui di kandangnya, Rabu (8/7), Rika Daru Efendi menjelaskan kronologinya, sehingga sapi kesayangannya tersebut dibeli Presiden. Satu setengah bulan lalu petugas dari Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Bantul mendatangi dirinya.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Kemenkes Tetapkan Tarif 'Rapid Test' Tertinggi Rp 150.000

JAKARTA (KR) - Di tengah keragaman dan keluhan mahalnya tarif *rapid test* (tes cepat), Kementerian Kesehatan melalui Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Bambang Wibowo mengumumkan batas tarif tertinggi yang harus dibayarkan untuk pemeriksaan *rapid test* antibodi yaitu Rp 150.000,. Batasan tersebut diberikan kepada masyarakat yang melakukan test mandiri.

"Batasan tertinggi untuk pemeriksaan *rapid test* antibodi adalah Rp 150.000,-" ujarnya dalam keterangan tertulis, Selasa (7/7).

Ketentuan tarif tertinggi ra-

pid test tersebut tertuang dalam surat edaran, dan diharapkan menjadi acuan rumah sakit atau laboratorium dalam menetapkan biaya pemeriksaan. "Agar fasilitas pelayanan kesehatan atau pihak yang memberikan pelayanan pemeriksaan *rapid test* antibodi dapat mengikuti batasan tarif tertinggi yang ditetapkan," ujar Bambang.

Dari pantauan *KR*, sejumlah rumah sakit menerapkan tarif di atas ketentuan Kemenkes. Tingginya tarif sangat dipengaruhi oleh pengadaan bahan *rapid test* yang juga mahal.

Pemda DIY menyambut baik adanya Surat Edaran (SE) Ke-

menkes yang mengatur mengenai harga maksimum *rapid test*. Karena ketentuan mengenai tarif *rapid test* sangat dibutuhkan agar masyarakat yang akan melakukan *rapid test* secara mandiri, mendapatkan kejelasan harga dan tidak sampai dirugikan karena harganya terlalu mahal.

"Saya menyambut baik adanya SE dari Kemenkes yang mengatur soal harga maksimum *rapid test*. Mengingat sekarang yang jadi problem justru bukan *rapid test* layanan pemerintah. Karena yang dilayani pemerintah tidak membayar. Sebaliknya *rapid test* bayar itu justru sifatnya mandiri, karena diselengga-

rakan oleh Bandara maupun RS. Kalau yang kondisi seperti itu sebaiknya ada standarisasi harga," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Bangsal Kepatihan, Rabu (8/7).

Meski demikian, surat edaran Kemenkes tersebut menurut Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tri Mardaya, tidak serta merta bisa diterapkan di seluruh fasilitas layanan kesehatan. Pemkot Yogya kini tengah melakukan pencermatan sebagai bahan laporan ke pusat.

Menurut Tri Mardaya, batasan tertinggi tarif *rapid test* mandiri yang ditetapkan Kementerian Kesehatan Rp 150.000 ha-

rus dilihat secara menyeluruh. "Kadang-kadang kan mungkin pusat belum melihat kondisi riil di daerah. Intinya, ini baru dibahas dan kita cermati untuk disampaikan ke pusat, sejauh mana penerapan di daerah," jelasnya, Rabu (8/7).

Oleh karena itu, terkait beragamnya tarif *rapid test* di berbagai fasilitas layanan kesehatan perlu ditelusuri lebih lanjut. Bisa jadi pihak rumah sakit swasta membeli alat *rapid test* saat masih mahal-mahalnya yakni sampai Rp 220.000. "Kalau rumah sakit swasta tersebut menerapkan tarif Rp 150.000, maka Rp 70.000 siapa yang

mengganti. Itu baru belanja modalnya, belum alat pelindung diri (APD), layanan dan operasionalnya. Makanya itu jangan di-gebyah uyah dulu," urainya.

Terkait surat edaran tersebut, sejumlah pihak RS secara internal masih membahas kebijakan tersebut dan tidak bisa serta merta menurunkan tarif yang sudah ditetapkan.

"Di RS Bethesda *rapid test* untuk umum dan surat keterangan kita kenakan tarif Rp 495.500, sedang untuk mahasiswa dan pelajar Rp 250.000," terang Kepala Bagian Humas dan Marketing RS Bethesda.

*** Bersambung hal 7 kol 4**

Analisis KR

Pemburu Burung

Arif Sulfiantono MAg

MSI

INFEKSI virus korona Covid-19 membuat dunia menghadapi dilema. Di satu sisi virus yang membuat pandemi global ini memicu pengurangan emisi karbon akibat kebijakan karantina wilayah di banyak negara untuk mencegah penyebarannya. Di sisi lain membuat ekonomi mandek. Dampaknya perburuan satwa liar terutama burung, marak kembali.

Grup wasap Animal Keeper Jogja (AKJ) pekan lalu ramai dengan pemberitaan pemburu burung yang marak di desa-desa, bahkan kawasan hutan Negara seperti Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM). Petugas Resort Cangkringan TNGM bersama masyarakat mitra polhut (MMP) dalam 2 pekan terakhir menangkap 3 orang pemburu (Info Merapi, 3/7).

Pemburu tersebut memanfaatkan kondisi saat wisata TNGM *lockdown*, saat sepi dari pengunjung wisata.

Kawasan Resort Cangkringan sendiri adalah mayoritas zona rehabilitasi dan restorasi, yakni zona pemulihan dari erupsi Merapi 2010. Pemulihan ekosistem tidak hanya dengan penanaman pohon endemik Merapi, tapi juga ditunjang dengan aktivitas satwa liar. Terutama satwa burung yang sangat membantu dalam pemulihan ekosistem.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

YIA Layani Penerbangan Internasional

WATES (KR) - Perusahaan pengelola Yogyakarta International Airport/ Bandara Internasional Yogyakarta (YIA/BIY), PT Angkasa Pura (AP) I, Rabu (8/7) resmi melayani penerbangan internasional. Kendati saat ini baru Air Asia dengan rute Bandara Internasional Kuala Lumpur Malaysia-YIA dan sebaliknya, tapi Pelaksana Tugas (Plt) General Manager (GM) YIA, Agus Pandu Purnama optimis ke depan

akan banyak maskapai penerbangan yang beroperasi untuk rute internasional.

Pesawat Air Asia yang terbang tersebut adalah jenis Air Bus-320. "Jumlah penumpang yang diangkut dalam penerbangan perdana hari ini (kemarin) 140 orang," kata Agus Pandu Purnama usai menyerahkan bantuan satu unit ambulans khusus penanganan korban Virus Korona

*** Bersambung hal 7 kol 4**

Selalu Jaga Jarak, Hindari Kerumunan

Prosteokidz

Cekelanya Yummy

DENGAN EKSTRA BUAH & SAYUR

3x3x3

Data Kasus Covid-19

Rabu, 8 Juli 2020

1. Nasional:

- Pasien positif : 68.079 (+1.853)

- Pasien sembuh : 31.585 (+800)

- Pasien meninggal : 3.359 (+50)

2. DIY:

- 1.938 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.

- 349 positif (248 sembuh, 8 meninggal).

- 1.475 negatif

- 114 masih dalam proses pemeriksaan lab (26 meninggal sebelum hasil lab keluar).

- 7.872 Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional.

(KR-Ria/Ira/grafis JOS)

JADWAL SALAT

Zuhur

Asar

Magrib

Isya

Subuh

11:47

15:07

17:38

18:52

04:32

Kamis, 9 Juli 2020

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

#Bersama Kita Melawan Virus Korona

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para demawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO

NAMA

ALAMAT

RUPIAH

492

Almarhum SD

300,000.00

JUMLAH

Rp

300,000.00

Melalui Transfer

493

Bp. Ir. Soedadi MS

200,000.00

JUMLAH

Rp

200,000.00

JUMLAH

Rp

500,000.00

s/d 07 Juli 2020

Rp

309,537,026.00

s/d 08 Juli 2020

Rp

310,037,026.00

(Tiga ratus sepuluh juta tiga puluh tujuh ribu dua puluh enam rupiah)

YOGYA (KR) - Sebanyak 4 anggota polisi, beserta didik Sekolah Inspektur Polisi (Serdik SIP) Angkatan 49 mendonorkan plasma darahnya untuk membantu pasien-pasien Covid-19 agar segera sembuh. Para anggota polisi ini sebelumnya sempat terpapar virus dan menjadi pasien Covid-19 namun telah dinyatakan sembuh, sehingga dalam plasma darahnya mengandung antibodi yang bisa melawan virus. Pengambilan plasma darah dilakukan di Unit Pelayanan Transfusi Darah (UPTD) RSUP Dr Sardjito, Rabu (8/7) menggunakan metode apheresis. Wakapolda DIY Brigjen Pol Raden Slamet Santoso mengatakan, aksi donor plasma darah para anggota polisi ini merupakan bentuk kontribusi kepolisian

dalam memerangi Covid-19, disamping tugas-tugas polisi dalam membantu Satuan Gugus Tugas Covid-

19, seperti melakukan penyekatan, pencegahan penyebaran virus. "Jadi polisi tidak hanya melaksanakan

kegiatan kepolisian dalam rangka mengatasi gangguan kamtibmas bencana nonalam (pandemi Covid-

19) ini, tapi kontribusi-kontribusi bentuk lain bagi masyarakat," terang Slamet.

*** Bersambung hal 7 kol 4**

KR-Devid Permama

Proses donor plasma darah dari anggota Polri di UPTD RSUP Dr Sardjito.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **MUSIM** tanam padi belum lama ini, tetangga saya tiap hari harus ke sawah dan yang ada di rumah hanya ibunya yang sudah berusia lanjut. Ia mengamanakan uang dan perhiasan miliknya agar tidak hilang, dengan cara membawanya ke sawah. Tetapi uang dan perhiasan yang disimpan di jok motor malah hilang digondol maling, saat ia sibuk bekerja di sawah. (Sumarno, Klumutan RT 14 RW 07 Srikeyangan, Sento-lo Kulonprogo 55664)-f